

RENCANA KINERJA

TAHUN 2018



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI
BANJARBARU
2017

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Ruang Lingkup	2
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	3
A. Hasil-hasil Pembangunan	3
B. Arah Pembangunan	4
BAB III RENCANA KINERJA	5
A. Sasaran Strategis	5
B. Indikator Kinerja	9
BAB IV PENUTUP	11

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja (Renkin) adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Disadari bahwa untuk dapat mencapai keberhasilan organisasi dengan baik perlu melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), mengakses lingkungan internal dan eksternal dan mengatur aktivitas-aktivitas, proses utama dan sumber daya untuk mendukung misi yang terkait dengan outcomes. Rencana Kinerja Baristand Banjarbaru diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam penyusunan Dokumen Perencanaan Tahun Anggaran 2018.

Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel.

Demikian, semoga Renkin 2018 ini dapat diwujudkan dan tepat sasaran.

Banjarbaru, 30 Januari 2017

Kepala Balai Riset dan
Standardisasi Industri Banjarbaru



FATMIR EDWAR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arah kebijakan pembangunan nasional pada sektor industri berkembang mengikuti tuntutan kondisi riilnya. Untuk mengantisipasi diperlukan suatu perencanaan jangka menengah sebagai dasar pelaksanaan kinerja jangka pendek. Baristand Industri Banjarbaru, sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian, yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, juga telah menetapkan sasaran dan program organisasi jangka menengah. Sebagai penjabaran lebih lanjut, untuk perencanaan tahun 2018 yang merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan, diperlukan juga adanya Rencana Kinerja (Renkin) satuan kerja atau unit kerja. Dengan telah ditetapkannya sasaran dan program tersebut, maka perlu pula ditetapkan sasaran dan kegiatan 1 (satu) tahun untuk mencapainya, sehingga Baristand Industri Banjarbaru harus mampu menciptakan nilai yang ada manfaatnya bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder).

B. Maksud dan Tujuan

Sistem administrasi pemerintahan maupun peraturan perundangan yang berlaku akan selalu berubah menyesuaikan dengan kondisi riil, sehingga substansi dari Rencana Kinerja perlu diperbaharui dan disesuaikan. Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja Baristand Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- Memberi informasi secara jelas tentang apa yang ingin dicapai selama 1 tahun (2018)
- Memberi informasi tentang bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dalam bentuk sasaran dan kegiatan
- Memberi kesempatan kepada masyarakat luas dan IKM untuk mengetahui dan berpartisipasi dalam proses pencapaian sasaran
- Memberi informasi dan kesempatan kepada IKM agar memanfaatkan teknologi dan hasil litbang Baristand secara maksimal

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006, Tanggal 29 Juni 2006, tugas pokok Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Banjarbaru adalah “**melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri**”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka Baristand Industri Banjarbaru mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan.
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Baristand Banjarbaru meliputi hasil-hasil pembangunan, arah pembangunan, kegiatan yang akan dilaksanakan, serta indikator kinerja setiap sasaran yang akan dijalankan.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Baristand Industri Banjarbaru sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Kementerian Perindustrian dengan berbagai macam sumber daya yang dimilikinya telah melaksanakan :

1. Kegiatan litbang yang telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) judul riset yang terdiri dari:
 - a. Pembuatan Nanocarbon dari Lignoselulosa Bambu Asal Kalimantan Selatan
 - b. Identifikasi Sifat Material dan Kimia dari Beberapa Jenis Bambu Asal Kalimantan Selatan untuk Bahan Baku Nanokarbon
 - c. Penelitian Pembuatan Prototipe Pengarangan Bambu Asal Kalimantan Selatan dalam Rangka Pembuatan Nanocarbon dari Lignoselulosa
2. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan sebanyak 1 (satu) judul riset yaitu Pembuatan Nanocarbon dari Lignoselulosa Bambu Asal Kalimantan Selatan
3. Hasil litbang yang telah diimplementasikan sebanyak 1 (satu) judul riset yaitu Penelitian Pembuatan Prototipe Pencelupan Batik Sasirangan Khas Kalimantan
4. Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) sebanyak 1 (satu) judul riset yaitu Pemanfaatan Zat Warna Alam untuk Produk Kerajinan Sasirangan Khas Kalimantan Selatan
5. Pelaksanaan Standardisasi / Pengujian Industri
6. Pelaksanaan Akreditasi / Surveillance / Reakreditasi Lembaga LS-Pro
7. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri
8. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Pranata Litbang
9. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
10. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
11. Pengadaan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan
12. Penyusunan Program Litbang
13. Pembentukan Laboratorium Kalibrasi
14. Pembuatan Media Promosi
15. Pemeran
16. Temu Pelanggan dan Sosialisasi Kemampuan
17. Sosialisasi Hasil Penelitian dan Pengembangan
18. Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025

19. Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2008
20. Penguatan Sentra HKI
21. Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja / TP2U)
22. Penyusunan / Perumusan Sistem dan Prosedur Teknis
23. Penerbitan Majalah / Jurnal
24. Pelayanan Publik (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi / PPID)

B. Arah Pembangunan

Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mendorong perkembangan industri di daerah Kalimantan Selatan melalui riset dan standardisasi industri.

Selain peran strategis tersebut, Baristand Industri Banjarbaru mempunyai peran dan fungsi juga sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan sektor di daerah meliputi kegiatan sosialisasi hasil-hasil litbang, rekayasa dan rancang bangun peralatan yang menunjang sektor industri khususnya IKM.

Dalam rangka ikut mengembangkan sektor industri, terutama IKM, Baristand Industri Banjarbaru melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam rangka implementasi keberadaan Baristand Industri Banjarbaru sebagai pelaksana teknis di daerah juga sebagai konsekuensi dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Baristand.

Upaya penciptaan iklim usaha yang sehat serta membuka peluang IKM seluas-luasnya, merupakan satu paket pengembangan yang diperlukan, untuk pelaksanaan pembinaan dikoordinasikan dengan Program Pemerintah Daerah.

Untuk itu Baristand Industri Banjarbaru sebagai lembaga litbang di Kalsel berperan memberi dukungan peningkatan Teknologi Industri, Rekayasa Mesin Peralatan, Riset dan Standardisasi serta pengujian makanan-minuman, bahan galian, pupuk dan akibat pencemaran industri.

BAB III
RENCANA KINERJA

A. Sasaran Strategis

Sasaran-sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2018 antara lain:

1. Meningkatkan hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri

Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

a. Jumlah litbang yang dihasilkan

1) Kegiatan litbang yang akan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) judul riset yang terdiri dari:

- a. Pengolahan Produk Mebel dari Batang Kelapa Sawit dengan Teknologi Laminasi
- b. Kekuatan Mekanik Kayu Laminasi Gabungan dari Kayu Hutan Alam dan Hutan Buatan untuk Bahan Konstruksi Bangunan Struktural
- c. Kualitas Damar dari Berbagai Macam Jenis Tanaman Meranti untuk Pembuatan Pernis
- d. Diversifikasi Produk Permen Berbahan Baku Tumbuhan Obat
- e. Isolasi Senyawa Flavonoid dari Sarang Semut (*Myrmecodia pendans*)
- f. Pembuatan Lotion Antinyamuk dari Formulasi Campuran Ekstrak Daun Pecah Karang dan Kulit Jeruk Purut
- g. Prototipe Penggorengan Kerupuk Sistem Tekan Loyang
- h. Pemanfaatan Limbah Tebangan Kayu Galam sebagai Bahan Baku Energi Alternatif
- i. Pemanfaatan Biji Karet sebagai Campuran Pakan Ternak Industri Ayam Potong
- j. Identifikasi Nilai Gizi Komoditas Unggulan Kalimantan Selatan Berbasis Umbi-Umbian
- k. Ekstraksi dan Isolasi Senyawa Aktif Kalakai
- l. Efektivitas Biochar sebagai Adsorben Logam pada Pengolahan Air Limbah

2) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan sebanyak 3 (tiga) judul riset yang terdiri dari:

- a. Ekstrak Kulit Kayu Bangkal (*nauclea latifolia*) sebagai Sediaan Masker Dalam Bentuk Gel Peel Sheet

- b. Konversi Pati Sagu dari Pohon Rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb) sebagai Bahan Baku Gelatin - Like Cangkang Kapsul
 - c. Peningkatan Kayu Kelas Awet Rendah Menggunakan Pengawet Alami Ekstrak Kayu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*)
 - 3) Hasil litbang yang telah diimplementasikan sebanyak 1(satu) judul riset yaitu Pengembangan Prototype Pengaduk Multiguna untuk Produk Pangan
 - 4) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) sebanyak 1 (satu) judul riset yaitu Pengembangan Prototype Pengering Serbaguna Produk Pangan Skala IKM
 - 5) Kerja sama litbang dengan industri / instansi / lembaga terkait
 - a. Terjalannya Kerja Sama Litbang
Guna meningkatkan peran organisasi di bidang litbang, perlu adanya kerja sama baik dengan instansi lain maupun dengan industri.
- b. Kegiatan pendukung
- 1) Penguatan Sentra HKI
Hasil litbang industri telah banyak yang dikomersialisasi dan diaplikasikan pada industri. Untuk memberikan jaminan kepada para peneliti atas hasil litbangnya perlu adanya upaya untuk melindungi hasil litbang tersebut.
 - 2) Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Pranata Litbang
Perlu adanya dokumentasi sistem manajemen mutu Pranata Litbang yang memenuhi Pedoman KNAPPP 02:2007, sehingga dapat dijadikan pedoman ataupun acuan kerja bagi seluruh pegawai dan unit dibawahnya dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang optimal.
 - 3) Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)
Bimbingan teknis ini guna memperlancar dan menunjang tenaga fungsional untuk memenuhi Penetapan Angka Kredit (PAK).

4) Penyusunan Program Litbang

Penyusunan program litbang ini perlu dilaksanakan, selain untuk mematangkan KAK tahun berjalan, juga berkaitan dengan perencanaan litbang tahun berikutnya.

2. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

a. Penerbitan Majalah Ilmiah

Hasil litbang perlu disebarluaskan agar masyarakat dapat mengetahui kinerja organisasi dan bila memungkinkan menerapkannya.

b. Seminar Nasional

Hasil litbang perlu disebarluaskan agar masyarakat dapat mengetahui kinerja organisasi dan bila memungkinkan menerapkannya.

3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

a. Survey Kepuasan Pelanggan

Dengan adanya survey kepuasan pelanggan melalui penyebaran kuesioner, diharapkan dapat menjadi masukan layanan yang perlu dipertahankan dan yang perlu ditingkatkan

b. Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri

1) Pembuatan Media Promosi

Mempromosikan dan memperkenalkan kemampuan Balai kepada masyarakat luas dan perusahaan/IKM.

2) Pameran

Hasil litbang perlu disebarluaskan agar masyarakat dapat mengetahui kinerja organisasi dan bila memungkinkan menerapkannya.

3) Temu pelanggan dan sosialisasi kemampuan Balai

Dengan adanya temu pelanggan secara langsung, diharapkan dapat menjadi masukan layanan yang perlu dipertahankan dan yang perlu ditingkatkan, selain untuk memperkenalkan kemampuan Balai yang meningkat

c. Pelayanan Sistem Informasi Publik

1) Pelayanan Publik (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi / PPID)

Peningkatan layanan terus dilakukan, salah satunya dibidang informasi teknologi yang bisa diperoleh dengan mudah oleh berbagai pihak melalui media website.

- 2) Pengembangan Sistem Informasi
Salah satu media informasi, baik untuk kalangan intern maupun ekstern adalah melalui sistem informasi laboratorium berbasis web dan merupakan suatu aplikasi yang bertugas menangani aliran data pelayanan jasa secara terpadu, mulai dari front office sampai back office juga untuk memudahkan operasional perkantoran.
- d. Pelayanan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi
- 1) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025
Dengan memelihara penerapan ISO 17025 kualitas hasil uji dapat dipertanggungjawabkan, dan dengan meningkatkan ruang lingkup pengujian yang diakreditasi, organisasi dapat semakin berperan dalam memenuhi kebutuhan industri.
 - 2) Pemeliharaan dan pengembangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008
Kemampuan untuk memenuhi persyaratan pelanggan yang telah ditetapkan baik secara langsung ataupun tidak langsung berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh suatu produk didefinisikan sebagai mutu. Baristand Industri Banjarbaru menyadari tuntutan-tuntutan diatas, maka Baristand Banjarbaru berusaha menerapkan standar sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2008 yang terakreditasi
 - 3) Penyusunan / Perumusan Sistem dan Prosedur Teknis
SOP sebagai prosedur baku operasional organisasi perlu secara terus-menerus disempurnakan sehingga semua unsur terbentuk menjadi suatu sistem baku.
- e. Pelayanan Perencanaan/Penganggaran Internal
- 1) Pembentukan Laboratorium Kalibrasi
Salah satu upaya meningkatkan layanan guna memenuhi kebutuhan industri, maka perlu dirintis usaha baru yaitu pengujian kalibrasi
 - 2) Pengelolaan Limbah
Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan, laboratorium pengujian harus mengelola limbah yang dihasilkan sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Baristand Industri Banjarbaru memiliki laboratorium pengujian yang terakreditasi, seharusnya memiliki pengolahan limbah yang dihasilkan.

- f. Pelaksanaan Akreditasi / Surveillance / Reakreditasi Lembaga LS-Pro
Penerapan standar/SNI pada suatu produk memerlukan pengakuan dari suatu lembaga sertifikasi produk. Sampai saat ini Lembaga Serifikasi Produk (LS-Pro) berada di Jawa. Keadaan ini sangat memberatkan perusahaan/industri terutama UKM karena harus menanggung biaya transport dan akomodasi petugas LS-Pro dalam melaksanakan asesmen maupun survailen. Oleh karena itu Baristand Industri Banjarbaru berencana merealisasikan LS-Pro yang terakreditasi
 - g. Penyelenggaraan Laboratorium
Untuk memberikan layanan pengujian teknik, proses dan produk, sesuai permintaan klien, dengan berpijak pada prinsip tepat waktu dan tingkat akurasi hasil pengujian yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - h. Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai
Pelayanan dapat diberikan secara maksimal dan ditingkatkan bila peralatan dan sarana pendukung memenuhi. Untuk itu, diperlukan paket-paket pengadaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
 - i. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri
Sebagai Unit Pelayanan Teknis, SDM dituntut untuk mengembangkan kompetensinya guna menunjang terpenuhinya tujuan organisasi.
4. Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri
- Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan tiap triwulan.

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur sejauh mana Baristand Industri Banjarbaru dapat mencapai kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan, pada masing-masing sasaran ditetapkan indikator kinerja untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari suatu sasaran. Adapun indikator kinerja untuk masing-masing sasaran diuraikan sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri
Indikator kinerja:
 - a. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
 - b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

- c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
 - d. Kerja sama litbang dengan industri / instansi / lembaga terkait
2. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
- Indikator kinerja:
- a. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan/ atau Jurnal Internasional yang terindeks global
 - b. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional
3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
- Indikator kinerja: Tingkat kepuasan pelanggan
4. Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi
- Indikator kinerja: Tingkat maturitas SPIP

BAB IV PENUTUP

Pencapaian kinerja merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam mewujudkan pelaksanaan riset dan standardisasi serta peningkatan Jasa Pelayanan Teknis Baristand Banjarbaru. Hal ini merupakan cerminan dari keberhasilan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Baristand Industri.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan bahwa Baristand Industri merupakan bagian dari Kementerian Perindustrian maka program yang dituangkan dalam rencana kinerja ini mengacu pada program Kementerian Perindustrian, dan tidak menutup kemungkinan dalam program tahunan terjadi fokus baru sesuai dengan tuntutan atau permasalahan pada tahun dimaksud, namun program utama tetap diarahkan untuk mencapai visi dan misi Baristand Industri Banjarbaru.

Dengan dirumuskannya Rencana Kinerja Baristand Industri Banjarbaru Tahun 2018 ini, maka kegiatan Baristand Industri Banjarbaru dalam periode yang sama diharapkan dapat mengisi dan memenuhi Rencana Strategis yang telah menjadi kesepakatan, dan dengan ditetapkannya Rencana Kinerja ini program akan lebih terarah dengan hasil yang dapat diukur, sehingga secara bertahap dapat memenuhi Renstra yang telah disepakati.

RENCANA KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Baristand Industri Banjarbaru

Tahun : 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya hasil-hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbangprioritas yang dikembangkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi / Litbangyasa
		Kerja sama litbang dengan industri / instansi / lembaga terkait	1 Kerjasama
2.	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan / atau Jurnal Internasional yang terindeks global	2 KTI
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/atau Internasional	10 KTI
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks
4.	Meningkatnya penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,2 Indeks

Banjarbaru, 30 Januari 2017

Kepala Baristand IndustriBanjarbaru



FATMIR EDWAR